

# Dwi Martono

## Pameran Tunggal

### Yogya, Bernas

Pelukis muda kelahiran Kebumen 8 Maret 1966, Dwi Martono menggelar pameran tunggal. Pameran tanpa tema itu digelar di Posnya Seni Godod Jalan Suryodiningratan MJ II/641 Yogyakarta, Kamis (9/10) hingga Jumat (24/10) mendatang.

Menurut Godod Sutejo kepada *Bernas*, Kamis (9/10), sesungguhnya Dwi Martono termasuk pelukis yang punya idealisme. Kendati secara ekonomi kehidupannya *morat-marit*, namun tetap bertahan pada profesinya.

"Saat ini Dwi Martono sudah punya dua orang anak. Hidupnya memang hanya untuk melukis meskipun kondisi perekonomiannya *morat-marit*. Dwi termasuk salah seorang pelukis yang mampu mengantisipasi zmaan. Dalam kesepiannya, ia bergaul dengan para pedagang atau pengebul barang antik sehingga sasaran peminat bisa diciptakan lewat pengepul antik tersebut," ujarnya.

Dasar-dasar melukis Dwi Martono memang kuat. Hal itu bisa dilihat dari sketsa-sketsanya yang sangat lancar dan elementer. Ditunjang aktivitasnya yang setiap hari selalu nongkrong mengamati kehidupan sehari-hari orang yang bekerja keras mencari nafkah.

Obyek lukisan Dwi Martono sangat menarik antara lain orang-orang mengamen, penjual ikan, penjual jamu dan anak-anak bermain. Tarikan-tarikan garis yang kuat dengan perpaduan warna yang sangat sederhana membuat karyanya tampak lebih kelihatan menarik.

Dwi masuk ke Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) pada 1983 dan lulus pada 1987. Ia ke-

mudian melanjutkan studi ke Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta pada 1988 namun putus di semester 12.

Beberapa penghargaan pernah ia terima. Semasa masih belajar di SMSR Yogyakarta ia pernah mendapatkan *Pratita Adi Karya* untuk seni lukis dan *Pratita Adi Karya* untuk sketsa. Pada 1988, ia juga mendapat penghargaan *Lukisan Terbaik* di ISI Yogyakarta.

Hingga pameran kali ini, Dwi telah menyelesaikan sekitar 300-an karya dan tersebar di Nusantara. Bahkan tidak sedikit karya-karyanya yang dilarikan ke luar negeri oleh eksportir barang antik.

"Tentu saja hal ini sangat menggembirakan, walaupun terasa getir juga. Sebab peminat dalam negeri belum banyak yang terpikat oleh karya-karya Dwi Martono. Pameran tunggal ini, diharapkan bisa mengundang apresiasi dalam negeri untuk menengok karya-karya Dwi," imbuh Godod. (ndo)



ANAK BERMAIN -- Salah satu karya Dwi Martono yang turut dipamerkan di Posnya Seni Godod mulai Kamis (9/10). Karya ini mengambil obyek anak-anak yang tengah bermain.

ISTIMEWA